

Meskipun hasil analisis suhu tubuh cempè di atas sama dan bervariasi tetapi suhu tubuh keduanya masih berada dalam kisaran normal suhu tubuh cempè, sebagaimana yang dikemukakan oleh Smith dan Mangkuwidjojo (1988), bahwa suhu tubuh kambing atau cempè pada kondisi normal adalah 38,5 °C sampai 40°C dengan rata-rata 39,4°C atau menurut Anderson (1970) antara 38,5 °C dan 39,7°C dengan rata-rata 39,1°C.

Denyut Jantung

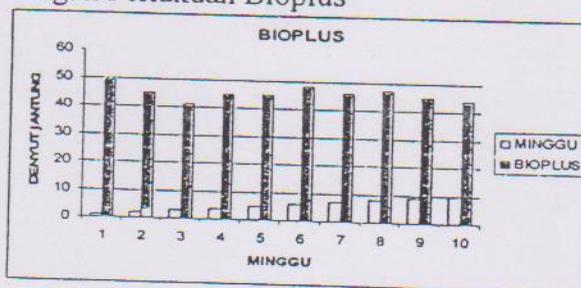
Denyut jantung yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Rataan Denyut Jantung (kali/menit)

Minggu	Bioplus	Kontrol
1	49	48
2	45	43
3	41	39
4	45	43
5	45	44
6	48	45
7	46	46
8	47	48
9	45	45
10	44	44

yaitu pada cempè yang diberi perlakuan memiliki denyut jantung maksimum pada minggu ke-1 sebesar 49 kali/menit dan cempè kontrol 48 kali/menit pada minggu ke-1 dan ke-8. Sedangkan denyut jantung minimum cempè yang diberi bioplus adalah 41 kali/menit pada minggu ke-3 dan cempè kontrol adalah 39 kali/menit pada minggu ke-2 dan ke-4. Rataan denyut jantung antara cempè yang diberi bioplus adalah 49 kali/menit ± 3 dan cempè kontrol adalah 48 kali/menit ± 4. Rataan yang didapat dari hasil penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3 dan 4.

Gambar 3. Rataan Denyut Jantung Cempè dengan Perlakuan Bioplus



Gambar 4. Rataan Denyut Jantung Cempè dengan Perlakuan Kontrol



Hasil uji statistik menunjukkan bahwa bioplus yang diberikan pada cempè tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) mempengaruhi denyut jantung cempè. Berdasarkan pada Tabel 2 diatas, denyut jantung cempè yang diberi bioplus atau kontrol diperoleh denyut jantung yang bervariasi setiap minggunya